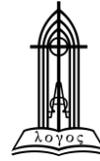


Amerika Selatan, tidak dihitung yang di Australia. Hanya di Indonesia saja, saya telah mengunjungi ratusan kota. Saya tidak menyembuhkan, saya pernah mengusir setan tetapi ini bukan program terpenting di dalam kebaktian yang saya pimpin. Saya tidak menarik orang mendengarkan firman Tuhan melalui melakukan mujizat. Tanpa ada kesembuhan ilahi, tanpa melakukan mujizat, tanpa melakukan berbagai keajaiban, hanya menyampaikan Injil, saya menarik ribuan orang untuk menghadiri kebaktian ini, karena mereka membutuhkan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Saya sudah tua, saya akan kembali kepada Tuhanku. Maukah engkau melanjutkan penginjilan, maukah engkau melanjutkan memberitakan Injil? Waktu itu singkat, Yesus segera kembali, begitu banyak orang yang belum percaya kepada Yesus Kristus. Siapakah yang harus menjadi laskar Kristus? Siapakah yang harus tanpa henti membicarakan tentang Injil? Ketika Roh

Kudus turun ke atas dirimu, engkau akan mendapatkan kuasa untuk mengabarkan Injil. Hari ini para mahasiswa teologi perhatikan, hari ini orang-orang Kristen perhatikan, Tuhan berkata, "Carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya." Tuhan berkata, sekarang carilah wajah-Ku dan carilah kuasa-Ku. Banyak anak muda yang mencari, menuntut gelar yang tinggi, menuntut pencapaian prestasi akademik, tetapi mereka tidak mencari kerajaan dan kebenaran Allah. Mereka mencari, menuntut gelar yang tinggi untuk mendapatkan kedudukan yang tinggi di dalam gereja. Dimanakah kuasamu, dimanakah kehadiran Roh Kudus di dalam pelayananmu? Kiranya Tuhan memberkati kita, kiranya Tuhan menyertai kita. Biarlah setiap orang mempersiapkan diri untuk memberitakan Injil, biarlah api Roh Kudus membakar kita, biarlah kasih Tuhan memenuhi kita, biarlah di dalam mulut kita ditaruh kebenaran Injil. Kiranya Tuhan memakai kita.

(Ringkasan ini belum diperiksa oleh pengkhotbah-SJ)



Kisah Para Rasul 1:1-11.

Mari kita membuka Kisah Para Rasul pasal pertama, yang berbicara tentang Yesus naik ke sorga. Pada waktu Yesus naik ke sorga, apa yang telah la sampaikan, yang telah la janjikan? Kemarin malam kita sudah membicarakan tentang Juru Selamat yang Allah karuniakan, yaitu Yesus Kristus, Tuhan yang seperti apakah Yesus? Dia adalah Anak yang dilahirkan oleh Allah Bapa sebelum segala sesuatu ada. Allah Anak harus disembah oleh para malaikat Tuhan, tetapi ada malaikat yang tidak mau taat, maka diusir, dan menjadi setan. Kristus yang inkarnasi menjadi manusia dan dilahirkan, mati di atas kayu salib, lalu bangkit, dan menyelamatkan kita. Allah Bapa mempersiapkan keselamatan, mengutus Allah Anak untuk menggenapi keselamatan. Yesus yang melalui inkarnasi menjadi manusia, menderita, mati, dimasukkan ke dalam dunia orang mati, lalu bangkit, dan menjalankan keselamatan. Allah Bapa telah mempersiapkan keselamatan. Allah Anak telah menggenapi keselamatan. Setelah itu Yesus naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah. Roh Kudus diturunkan untuk menjalankan semua pelayanan di dunia ini. **Apa pekerjaan yang dilakukan oleh Roh Kudus? Yaitu menjalankan keselamatan. Bapa mempersiapkan, Anak menggenapi, dan Allah Roh Kudus menjalankan keselamatan.** Mengabarkan Injil dari Yerusalem sampai berbagai belahan dunia.

Ayat yang kita baca ini adalah saat-saat terakhir ketika Yesus meninggalkan dunia ini untuk kembali kepada Bapa di sorga. Setelah Yesus bangkit, masih ada empat puluh hari Yesus berada di dunia. Selama empat puluh hari itu dengan berbagai cara Yesus menyatakan diri-Nya kepada para murid. Sekitar sepuluh kali Yesus menampakkan diri-Nya kepada para murid. Bahwa dia adalah Allah yang hidup, yang bangkit sampai penampakan terakhir. Yesus berkumpul dengan para murid, dan menampakkan diri kepada mereka. Ketika Yesus mau meninggalkan mereka, para murid bertanya kepada-Nya, "Maukah Engkau pada saat ini memulihkan kerajaan Israel?" Jika itu adalah saya, maka saya akan marah sekali, karena selama tiga setengah tahun memberitakan kerajaan Allah. Bukan hanya orang lain yang tidak mengerti, bahkan kedua belas murid juga tidak mengerti. Lalu setelah Yesus mati dan bangkit, ditambah lagi empat puluh hari berbicara kerajaan Allah, setelah selesai itu masih tidak mengerti. Saudara melihat betapa lambatnyanya orang Kristen mengerti. Ini sama halnya banyak mahasiswa teologi setelah sekolah tiga setengah tahun, setelah tamat dari sekolah

Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

Roh Kudus Memberikan Kuasa untuk Memberitakan Injil
(Siaran tunda dari GRII Pusat)

Pdt. Dr. Stephen Tong

1232/1405

5 Oktober 2025

teologi masih tidak mengerti. Tuhan Yesus terlalu kecewa, maka Tuhan Yesus menambah lagi empat puluh hari. Dalam empat puluh hari itu memberikan les tambahan, karena mereka tidak lulus. Ditambah lagi memberikan pengajaran kepada mereka. Setelah selesai memberikan tambahan pengajaran, ketika Yesus sudah mau pergi, hari itu adalah hari yang terakhir. Pada waktu Yesus mau meninggalkan dunia ini, mereka bertanya kepada Yesus, "Apakah Engkau pada saat ini akan memulihkan kerajaan Israel?" Pertanyaan itu bisa membuat muntah darah. Aku sudah membicarakan tentang kerajaan Allah selama tiga setengah tahun, kalian tidak mengerti? Aku membicarakannya lagi empat puluh hari, kalian masih tidak mengerti? Yang kalian pikirkan adalah kerajaan Israel, yang Aku bicarakan adalah kerajaan Allah. Berita pertama di dalam Perjanjian Baru adalah kerajaan Allah. Khotbah pertama di dalam Perjanjian Baru adalah kerajaan Allah. "Kerajaan Allah sudah dekat, bertobatlah engkau", ini adalah khotbah pertama dari Yohanes Pembaptis. Setengah tahun kemudian khotbah pertama Yesus juga adalah kerajaan Allah sudah dekat, bertobatlah kalian. Dari awal sampai akhir, kerajaan Allah, kerajaan Allah. Orang Kristen berdoa, "Datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi." Yang diajarkan kepada kita kerajaan Allah, yang kita doakan juga kerajaan Allah. Tetapi pertanyaan yang kita ajukan, pertanyaan yang kita pikirkan bukan tentang kerajaan Allah, tetapi kerajaan dunia.

Hari ini gereja kasihan sekali, karena di dalam gereja jarang sekali mendengar perkara kerajaan sorga. Saudara hanya mendengar perkara duniawi. Tuhan Yesus sudah mau meninggalkan kita. Tuhan Yesus sudah mau kembali ke sorga. Pada hari yang terakhir, murid-murid bertanya, "Tuhan, apakah saat ini Engkau akan memulihkan kerajaan Israel?" Tuhan kita terlalu sabar. Ia tidak mudah marah. Ia berkata kepada para murid, tidak tahu kapan Allah memulihkan kerajaan Israel. Tetapi kalian tidak boleh meninggalkan Yerusalem. Kalian harus menanti sampai satu saat kemudian kalian ke seluruh dunia untuk mengabarkan Injil. Apakah artinya tidak boleh meninggalkan Yerusalem? Mau mengabarkan firman, tidak boleh terlalu tergesa-gesa. Hari ini banyak hamba Tuhan yang berkata, "Tuhan, aku mau mengabarkan firman untuk Tuhan." Lalu langsung keluar dan mengabarkannya. Banyak orang muda berkata, "Aku mau melayani Tuhan." Mereka tidak menanti, langsung keluar dan melayani. Begitu

mereka keluar langsung gagal, langsung jatuh, setan langsung menangkap mereka. Para pemuda perhatikan, apakah kalian mau mengabarkan Tuhan? Itu baik sekali. Apakah kalian suka mengabarkan Injil? Itu sangat baik. Tetapi kalian harus menanti. Mengapa mengabarkan Injil harus menanti? Sebelum waktunya tiba, jangan tergesa-gesa. Jangan dengan semangatmu menggantikan rencana Tuhan. Ada orang yang datang kuliah teologi, ketika akan sekolah mereka mempunyai pengharapan besar. Ketika sudah kuliah, mereka sangat kecewa karena yang diajarkan oleh dosen sudah mengerti. Mengapa saya harus terus mendengarkan hal-hal yang saya sudah tahu? Khususnya mahasiswa yang sangat pintar, para pemuda yang suka membaca buku, mereka tidak tahan. Di Tiongkok pernah ada satu pendeta yang sangat pintar, sangat berpengetahuan tinggi. Ketika dia masuk sekolah teologi dalam satu semester saja sudah tidak tahan. Dia keluar, dia berkhotbah, tidak mau kembali lagi ke sekolah teologi. Apakah dia berhasil? Dua puluh tahun kemudian, dia tidak mempunyai prestasi yang terlalu baik. Dia terlalu cepat tampil, kurang menanti, kurang sabar, terlalu tergesa-gesa keluar sekolah teologi. Ada sebagian orang yang sangat bertalenta, sangat berpengetahuan, tetapi kurang matang, akhirnya gagal. Pakaian bahan sutra dari Tiongkok sangat terkenal. Ini merupakan pengaruh terbesar kebudayaan Tiongkok bagi dunia. Dinasti Tang dengan unta-unta mengangkut sutra ke dunia barat. Dan dari dunia barat juga memakai unta-unta untuk mementaskan musik ke Tiongkok, ini disebut jalur sutra. Orang Tiongkok melalui sutra mempengaruhi dunia, kebudayaan Tiongkok juga dibawa ke dunia. Tetapi pengaruh jalur sutra itu hanya sementara. **Sejarah dunia terus berkembang maju, yang sungguh-sungguh mempengaruhi dunia adalah Injil Yesus Kristus.** Yesus dari Yerusalem memerintahkan para murid untuk mengabarkan Injil. Tetapi Yesus juga berkata kepada para murid, “Kalian jangan tergesa-gesa. Kalian harus menanti.” Apa yang harus dinantikan? Menantikan Roh Kudus turun ke atas diri kalian, supaya kalian mendapat kuasa. Untuk apa mendapat kuasa? Hari ini banyak gereja yang gagal, itu karena bukan saja pengenalan mereka terhadap Roh Kudus terlalu dangkal, bahkan pengenalan mereka terhadap Roh Kudus salah.

Pada tahun 1904 ada satu tempat di Azusa Street, mereka mengatakan kekristenan gagal karena melupakan empat hal. Pertama, melakukan mujizat. Kedua menyembuhkan penyakit. Ketiga, mengusir setan. Keempat, berbahasa lidah. Keempat hal ini adalah pekerjaan terbesar dari Roh Kudus. Jika gereja mau kembali mendapat kebangunan, harus mendapat kuasa untuk melakukan mujizat, menyembuhkan penyakit, mengusir setan dan berbahasa lidah. Karena ini merupakan iman dari Para Rasul yang sebelumnya. Lalu apakah gereja kita percaya pada iman yang diimani oleh Para Rasul? Ya, yaitu yang kita

ikrarkan setiap minggu, Pengakuan Iman Rasuli. Karismatik berkata bahwa pekerjaan Roh Kudus adalah melakukan mujizat, mengusir setan, menyembuhkan penyakit, dan berbahasa lidah untuk menyatakan mereka memiliki Roh Kudus. Maka hari ini kita kembali kepada Alkitab, di dalam Kisah Para Rasul 1, Yesus menjanjikan Roh Kudus. Sebelum Yesus naik ke sorga, Yesus berkata, “Kalian jangan tergesa-gesa, kalian harus menanti di Yerusalem.” Menantikan Roh Kudus turun ke atas diri kalian, ketika Roh Kudus turun ke atas diri kalian, kalian akan mendapat kuasa dari Roh Kudus. **Untuk apa Roh Kudus diturunkan? Yesus berkata, “Dia sudah datang, maka kalian akan mendapat kuasa untuk menjadi saksi-Ku. Roh Kudus bukan datang untuk melakukan mujizat, mengusir setan, berbahasa lidah, atau menyembuhkan penyakit.** Hari ini banyak gereja yang salah menafsirkan Alkitab, mengajarkan kesalahan penafsiran mereka, akibatnya gereja menjalankan hal-hal yang bertentangan dengan prinsip Alkitab. Saudara perhatikan dua hal. **Pertama**, Roh Kudus adalah Roh Allah, Firman Tuhan. Karena Roh Kudus maka kita mengerti akan iman kita. **Roh Kudus adalah Roh yang mewahyukan firman Tuhan.** **Kedua**, Roh Kudus adalah Roh yang suci. Yang pertama, harus kembali kepada firman Tuhan, harus kembali kepada iman kebenaran, dan tahu kehendak Allah. Ini adalah penafsiran yang sesungguhnya dan tepat. **Gereja yang memiliki Roh Kudus pasti hidup suci.** Hari ini banyak gereja yang berkata tentang Roh Kudus, Roh Kudus, tetapi pendeta mereka berzinah. Bagaimanakah mungkin berbicara tentang Roh Kudus tetapi hidup tidak suci? Jika pendeta berzinah, hamba Tuhan mempermainkan perempuan, kemudian mereka naik mimbar dan berkhotbah, ini adalah hamba Tuhan yang munafik. Saya menghormati hamba Tuhan yang suci. Hanya ketika engkau hidup suci, baru berhak menyampaikan firman Tuhan yang kudus. Hanya ketika engkau bertobat, baru berhak menyampaikan firman pertobatan kepada orang lain.

Apa yang diberikan kepada kita oleh Roh Kudus yang sudah datang? Apakah karunia untuk melakukan mujizat, menyembuhkan, atau mengusir setan? Apakah ini tujuan Roh Kudus diturunkan? Yesus berkata, “Banyak orang yang menyebut Tuhan, Tuhan. Mereka datang ke hadapan-Ku dan berkata kepada-Ku: Bukankah aku demi nama-Mu mengusir setan? Bukankah aku demi nama-Mu menyembuhkan penyakit? Bukankah aku demi nama-Mu melakukan mujizat? Bukankah aku demi nama-Mu berbahasa lidah?” Tetapi Yesus berkata, “Sesungguhnya Aku katakan kepadamu, enyahlah daripada-Ku.” Mengapa orang yang melakukan mujizat, Tuhan usir? Mengapa orang yang demi nama Tuhan menyembuhkan penyakit, tidak diakui Tuhan? Mengapa orang yang berbahasa lidah tidak diterima oleh Yesus? Yesus berkata,

selamanya Aku tidak pernah kenal kalian. Orang-orang yang mengira memiliki Roh Kudus, yang dapat melakukan mujizat, mengusir setan, menyembuhkan penyakit, janganlah sombong, karena pengenalan mereka terhadap Roh Kudus salah adanya. Mereka meniru melakukan mujizat dengan kekuatan Roh Kudus yang palsu. Hari ini kita kembali kepada Alkitab, “Kalian menanti di Yerusalem, jangan terlalu cepat pergi mengabarkan Injil. Kalian harus menanti sampai Roh Kudus datang.” Karena setelah Roh Kudus datang, kalian akan mendapat kuasa untuk bersaksi, kuasa untuk mengabarkan Injil. Setelah Roh Kudus mengaruniakan kuasa, maka kalian akan menjadi saksi-Ku dari Yerusalem sampai seluruh Yudea, sampai ke Samaria, sampai ke ujung bumi. Seturut dengan prinsip kebenaran, dari Yerusalem menjadi saksi, di seluruh Yudea menjadi saksi, sampai di Samaria menjadi saksi, sampai ke seluruh dunia menjadi saksi. Kesaksian apakah itu? Alkitab berkata, bersaksi untuk kebangkitan Kristus. Petrus berkata, “Demi hal-hal inilah kami menyaksikannya, Allah mengaruniakan hati yang bertobat kepada kalian, Allah mengaruniakan anugerah pengampunan kepada kalian.” Gereja jangan tergesa-gesa, mau cepat-cepat mendapat kuasa melakukan mujizat. **Gereja harus mementingkan bagaimana mendapat kuasa untuk mengabarkan Injil, supaya orang berdosa bertobat dan kembali kepada Tuhan.** Setelah selesai konvensi ini, pergilah, pergilah ke tempat kalian masing-masing, pergilah ke kota di sekitar kalian, dan kabarkan Injil. Biarlah satu demi satu orang percaya kepada Tuhan Yesus, biarlah satu persatu orang bertobat. Yesus telah mengelilingi berbagai kota dan desa untuk mengabarkan Injil.

Ketika usia tujuh puluh tahun, saya berdoa, “Tuhan pada waktu saya lansia, saya akan menjadi saksi bagi-Mu di banyak kota di Indonesia.” Meskipun saya sudah lanjut usia, meskipun kekuatan saya sudah menurun, meskipun saya tidak lagi sesehat, sekuat dahulu, saya mau pergi ke satu kota demi satu kota. Saya mau pergi ke kota-kota kecil, di mana pesawat terbang sangat tidak stabil, atau naik kapal yang membuat saya menjadi pusing. Kadangkala di tengah perjalanan saya muntah. **Mengapa harus pergi? Karena kasih Tuhan, karena gerakan dari Roh Kudus, karena kehendak Tuhan, karena dorongan dari Kristus, karena kebutuhan dari setiap tempat, maka saya telah mengunjungi dua ratusan kota.** Badan penginjilan kita harus menghabiskan banyak dana, harus menyewa banyak tempat, membawa alat pereras suara yang ratusan, ribuan kilogram, naik kapal terbang dengan biaya sangat mahal, naik kapal beberapa hari baru sampai. Sampai di tempat itu memerlukan daya listrik yang sangat besar baru alat-alat itu bisa menyala. Setiap hari setelah selesai kebaktian di satu kota, tengah malam harus memindahkan alat-alat itu ke kota lain. Keesokan harinya, ribuan kilogram alat-alat itu sudah tiba, langsung disusun lagi. Juga disusun ribuan kursi di setiap kota. Setiap kursi harus dilap bersih,

kadang-kadang setelah dilap, hujan turun, dilap lagi. Apakah saudara kira setelah saya lansia pengabaran Injil yang saya lakukan itu mudah? Tidak. Dalam perkabaran Injil saya, ada sekitar sepuluh ribuan orang yang hadir mendengarkan Firman Tuhan. Kapan di Tiongkok ada kebaktian seperti ini? Tahun 1928, ketika Jon Sung masih ada, ketika Andrew Gih masih ada, pernah di delapan belas provinsi, di delapan puluhan kota, ada kebaktian yang seperti ini. Kapan di Amerika mempunyai kebaktian seperti ini? Pada abad ke-19, ketika D.L. Moody, ketika Billy Sunday mengadakan kebaktian seperti ini. Apakah sekarang masih ada? Tidak. Banyak gereja-gereja besar sekarang jumlahnya semakin merosot. Kapan di Inggris ada kebaktian seperti ini? Yaitu tiga ratus tahun yang lalu, ketika George Whitefield masih hidup, ia kemana-mana menyampaikan firman Tuhan. Ada puluhan ribu orang yang mendengarkannya. Kita lihat sekarang, di tempat-tempat itu sudah tidak ada lagi kebaktian seperti ini, tidak ada lagi. Sekarang sudah tidak ada lagi kebaktian KKR di lapangan terbuka di Inggris, sudah tidak ada lagi kebaktian di lapangan terbuka di Amerika Serikat. Whitefield di panggik Tuhan pada usia lima puluh enam tahun, dua ratus lima puluh tahun kemudian tidak ada lagi hamba Tuhan orang Inggris yang dipakai oleh Tuhan seperti George Whitefield.

Setelah tahun 1949, setelah partai komunis menguasai Tiongkok, mereka menutup pintu-pintu gereja, mereka menganiaya gereja bawah tanah. Saya bersyukur kepada Tuhan, tahun 1949, ketika komunisme memerintah Tiongkok, Roh Kudus memimpin saya ke Indonesia, dan menyaniskan benih ini di Indonesia untuk melanjutkan pekerjaan Tuhan. Sekarang ketika saya berusia delapan puluh lima tahun, saya belum dipanggil Tuhan. Tidak semestinya saya hidup begitu lama, tetapi karena belum ada orang lain yang dibangkitkan, karena masih belum ada pemuda yang “gila” dan mengabarkan firman Tuhan untuk kemuliaan Tuhan, maka Tuhan membiarkan saya tetap hidup. Saya tidak tahu berapa lama lagi saya bisa hidup, tetapi saya mempunyai satu pengharapan, saya berharap universitas bisa selesai dibangun dan saya bisa menyaksikan acara inagurasi Universitas Calvin, kemudian saya boleh dipanggil oleh Tuhan. Kapan Tuhan mengizinkan saya kembali kepada-Nya? Tuhan berkata, “Engkau menantikannya tetapi waktumu belum tiba.” Saya taat kepada Tuhan, saya berkata, “Jangan menghentikan kebaktian KPIN, jangan menghentikan saya untuk memberitakan Injil. Hidup saya adalah untuk memberitakan Yesus kepada ribuan orang. Meskipun kaki saya sekarang tidak cukup kuat, tetapi nafas saya masih baik. Saya mau memberitakan Injil, saya mau pergi ke kota-kota kecil, membicarakan tentang Yesus pada ribuan orang. Saya telah mengunjungi dua ratusan kota di Indonesia, tidak dihitung yang di luar negeri, tidak dihitung yang di Amerika, tidak dihitung yang di Eropa, tidak dihitung yang di